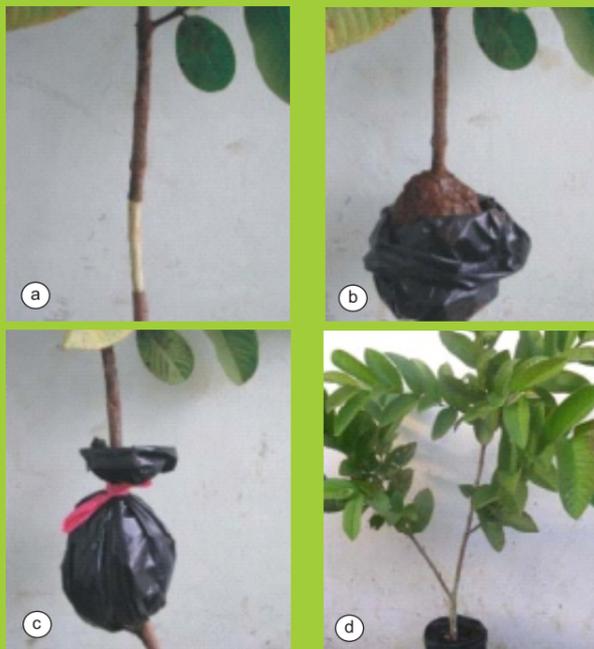


Tahapan mencangkok sebagai berikut:

1. Pilih cabang/ranting generatif dengan diameter  $\pm$  2 cm.
2. Kerat dan sayat cabang/ranting  $\pm$  10 cm dan beri zat pengatur tumbuh akar (Gambar a).
3. Berikan media tumbuh campuran tanah + pupuk kandang 2 : 1 pada sayatan (Gambar b).
4. Bungkus dengan plastik/sabut kelapa dan ikat pada bagian pangkal dan ujungnya (Gambar c).
5. Lakukan penyiraman secara rutin bila media kering atau tidak ada hujan.
6. Setelah keluar akar (umur 2–3 bulan), potong cangkokan dan pindahkan ke polibag (Gambar d).
7. Siram cangkokan dan letakkan di tempat teduh dan lembap. Untuk mengurangi penguapan, potong sebagian cabangnya dengan menyisakan satu atau dua cabang.
8. Cangkokan dapat ditanam di kebun setelah berumur 3–5 bulan.



Tahapan mencangkok jambu biji

## Pemeliharaan Tanaman di Pembibitan

Perawatan benih di pembibitan meliputi:

- Penyiraman dua kali sehari agar media tanam tetap lembap.
- Penyiangan gulma yang tumbuh di sekitar tanaman dan sanitasi tempat pembibitan agar tidak menjadi sarang hama dan penyakit.
- Pemberian pupuk NPK atau pupuk daun. Pupuk NPK butiran diberikan 3 g/tanaman tiap 2 bulan sekali, sedangkan NPK cair 15 g/10 liter air diberikan 1 bulan sekali. Untuk pupuk daun, takarannya adalah 2 g/liter air dan diberikan 2 minggu sekali.
- Pengendalian hama dan penyakit. Hama jambu biji di pembibitan adalah belalang, ulat, dan kutu (tungau, aphid, dan thrips), sementara penyakit disebabkan oleh cendawan. Hama dikendalikan dengan menyemprotkan insektisida kontak maupun sistemik pada pagi hari, sementara penyakit diatasi dengan fungisida.



### Sumber informasi:

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika  
Jalan Raya Solok Aripian km 8, Solok 27351  
Telepon : (0755) 20137  
Faksimile : (0755) 20592  
Email : balitbu@litbang.pertanian.go.id



## Perbanyak Tanaman Jambu Biji



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
2019

Jambu biji menjadi salah satu buah favorit karena mengandung vitamin dan mineral tinggi. Kandungan vitamin C jambu biji bahkan tertinggi di antara buah-buahan yang ada, rata-rata 300 mg per 100 g buah segar, bahkan ada kultivar yang mengandung vitamin C sampai 900 mg per 100 g buah segar. Selain vitamin C, jambu biji juga mengandung vitamin A dan B serta beberapa mineral.

Jenis jambu biji yang banyak ditanam petani umumnya memiliki daging buah putih atau merah. Untuk memperoleh buah berkualitas prima, salah satu kuncinya adalah menggunakan benih berkualitas hasil dari perbanyakan vegetatif, seperti sambung pucuk, okulasi, dan cangkok. Sambung pucuk dan okulasi memerlukan batang bawah yang merupakan tanaman asal biji.

### Persiapan Batang Bawah

Biji untuk batang bawah diambil dari buah masak. Untuk memperoleh biji dalam jumlah banyak, pilihlah buah yang berukuran sedang sampai besar.

Sebelum disemai, bersihkan biji dari daging buah dan pilih yang bernas. Untuk menentukan biji bernas, rendam biji dalam air. Biji yang mengapung adalah biji hampa, sementara biji yang tenggelam adalah biji bernas. Biji disemai dalam kotak kayu atau dari batu bata dengan lebar 1 m dan panjang sesuai kebutuhan. Tempat persemaian diisi pasir halus sekitar 10 cm dan diberi naungan agar terlindung dari sinar matahari langsung dan hujan.

Taburkan biji di atas media kemudian tutup dengan pasir tipis dan siram secukupnya. Biji akan tumbuh setelah 20–30 hari. Semai dipindah ke polibag bila tingginya telah mencapai 5–10 cm (berumur 2–4 bulan). Polibag berukuran 15 cm x 21 cm diisi media campuran tanah dan pupuk kandang 2:1 dan disiapkan sebelum semai dicabut.

Semai dicabut dengan hati-hati agar akarnya tidak rusak atau putus. Setelah ditanam, siram semai agar tidak layu. Berikan pula pupuk dan lakukan pengendalian hama dan penyakit.

Pemeliharaan dilakukan sampai benih siap disambung atau diokulasi, yakni telah berumur 6–12 bulan atau diameter batangnya berkisar 0,8–1 cm.



Benih jambu biji siap diokulasi atau sambung pucuk

### Perbanyakan dengan Sambung Pucuk (*Grafting*)

Perbanyakan dengan cara sambung pucuk cukup mudah dan benih sambungan cepat berbuah. Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Siapkan batang bawah umur 6–8 bulan dengan diameter batang 0,5–0,8 cm.
2. Potong batang bawah setinggi 10–15 cm dari permukaan tanah.
3. Belah bagian ujung potongan menjadi dua bagian sama besar sepanjang  $\pm 2$  cm.
4. Siapkan entres dari cabang yang sudah cukup umur (kulitnya berwarna cokelat kehijauan).
5. Potong pucuk entres sepanjang 10–15 cm, lalu sayat bagian pangkalnya.
6. Sisipkan entres pada celah batang bawah lalu ikat dengan tali plastik dan beri sungkup kantong plastik bening.
7. Buka sungkup plastik bila entres telah pecah tunas atau keluar daun baru.



### Perbanyakan dengan Okulasi (*Budding*)

Perbanyakan dengan okulasi paling disukai penangkar benih karena mudah dan hemat entres lantaran yang digunakan hanya mata tunas. Tahapan okulasi sebagai berikut:

1. Siapkan batang bawah umur 8–12 bulan.
2. Buat sayatan lebar 0,5–0,7 cm dan panjang 3–4 cm, lalu tarik bagian kulit sayatan sehingga berbentuk seperti lidah. Tinggi sayatan 10–15 cm dari permukaan tanah.
3. Ambil cabang entres yang telah berwarna kecokelatan dengan mata tunas padat. Sayat entres dari bawah ke atas dengan mengikutkan sedikit kayunya. Potong sayatan sehingga bentuk dan ukurannya sama dengan sayatan batang bawah.
4. Buang kayu yang menempel pada sayatan, lalu tempelkan sayatan mata tunas pada batang bawah dan ikat dengan tali plastik.
5. Tiga minggu setelah okulasi, buka tali balutan. Apabila bidang okulasi masih hijau berarti okulasi jadi.
6. Kerat batang bawah  $\pm 10$  cm di atas bidang okulasi.
7. Jika tunas telah memiliki 2–3 pasang daun sempurna, potong batang bawah tepat pada keratan.



### Perbanyakan dengan Cangkok

Perbanyakan dengan cangkok dipilih karena benih cangkakan memiliki sifat sama dengan induknya, cepat besar, cepat berbuah, teknik pelaksanaannya mudah, dan tingkat keberhasilannya cukup tinggi. Kekurangannya adalah sulit memperoleh benih dalam jumlah banyak dan benih tanpa akar tunggang sehingga tanaman mudah rebah.